

SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI SALURAN PEMASARAN GABAH DI
LAHAN RAWA LEBAK DESA ARISAN MUSI TIMUR
KECAMATAN MUARA BELIDA
KABUPATEN MUARA ENIM**

***ANALYSIS OF MARKETING CHANNEL EFFICIENCY OF
GRAIN IN THE SWAMPY LAND EAST MUSI ARISAN VILLAGE
MUARA BELIDA DISTRICT MUARA ENIM REGENCY***



**Miftah Raihan Putra
05011281823068**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

MIFTAH RAIHAN PUTRA. Analysis Of Marketing Channel Efficiency of Grain In The Swampy Land East Musi Arisan Village Muara Belida District Muara Enim Regency (Supervised by **THIRTAWATI**).

Grain was rice grains covered in husks. Grain was an important stage in processing rice before consumption because rice trading in large quantities was carried out in the form of grain. The aims of this study were (1) to analyze the grain marketing channel in the lebak swamp land of Arisan Musi Timur village, Muara Belida District, Muara Enim Regency (2) to analyze the grain marketing margin and farmer's share in Arisan Musi Timur village, Muara Belida District, Muara Enim Regency (3)) Analyze the efficiency level of grain marketing in the lebak swamp land of Arisan Musi Timur Village, Muara Belida District, Muara Enim Regency. This research was conducted in Arisan Musi Timur Village, Muara Belida District, Muara Enim Regency. The choice of this location was made deliberately with the consideration that the location has the potential for grain with a paddy field area of more than 50 ha and the average community works as rice farmers. Data collection was carried out in November 2022. The research method used was a survey method. The sampling method used was census sampling and snowball sampling. Data processing methods in descriptive analysis and contribution analysis were presented in data processing tabulations with Microsoft Excel. The results of this study indicate that there was a pattern of grain marketing channels and three institutions involved, namely collectors, wholesalers and retailers. grain marketing channel there is only one marketing channel.

Keywords: channel efficiency, grain, musu arisan village.

RINGKASAN

MIFTAH RAIHAN PUTRA. Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Gabah di Lahan Rawa Lebak Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim (Dibimbing oleh **THIRTAWATI**).

Gabah adalah bulir padi yang terbungkus oleh sekam. Gabah merupakan tahap yang penting dalam pengolahan padi sebelum dikonsumsi karena perdagangan padi dalam partai besar dilakukan dalam bentuk gabah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) Menganalisis saluran pemasaran gabah di lahan rawa lebak desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim (2) Menganalisis margin pemasaran gabah dan *farmer's share* di desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim (3) Menganalisis tingkat efisiensi pemasaran gabah di lahan rawa lebak desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini dilakukan di Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut mempunyai potensi gabah dengan luas areal sawah lebih dari 50 ha dan masyarakat rata – rata berprofesi sebagai petani padi. Pengumpulan data dilakukan pada bulan November 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sensus sampling dan snowball sampling. Metode pengolahan data dalam analisis deskriptif dan analisis kontribusi disajikan dalam tabulasi pemrosesan data dengan Microsoft Excel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pola saluran pemasaran gabah dan tiga lembaga yang terlibat yaitu pengumpul, besar dan pengecer. saluran pemasaran gabah hanya terdapat satu saluran pemasaran.

Kata kunci: desa arisan musu, efisiensi saluran pemasaran, gabah.

SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI SALURAN PEMASARAN GABAH DI
LAHAN RAWA LEBAK DESA ARISAN MUSI TIMUR
KECAMATAN MUARA BELIDA
KABUPATEN MUARA ENIM**

**Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya**



**Miftah Raihan Putra
05011281823068**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS EFISIENSI SALURAN PEMASARAN GABAH DI LAHAN RAWA LEBAK DESA ARISAN MUSI TIMUR KECAMATAN MUARA BELIDA KABUPATEN MUARA ENIM


SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Miftah Raihan Putra
05011281823068

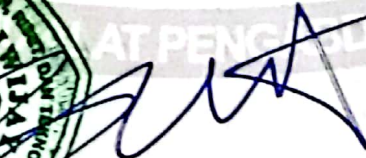
Indralaya, November 2023

Pembimbing


Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP. 198005122003122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian,




Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 19641229199001100

Skripsi dengan judul “Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Gabah Di Lahan Rawa Lebak Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim” oleh Miftah Raihan Putra telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 November 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP. 197904232008122004

Ketua

(.....)

2. Reshi Wahyuni, S.P., M.Si.
NIP. 198005032023212017

Sekretaris

(.....)

3. Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP. 197106242000032001

Penguji

(.....)

4. Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP. 198005122003122001

Pembimbing

(.....)

Indralaya, November 2023

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Miftah Raihan Putra

NIM : 05011281823068


Judul : Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Gabah di Lahan Rawa Lebak Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam proposal skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, November 2023



Miftah Raihan Putra

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Miftah Raihan Putra lahir di Palembang Sumatera Selatan pada tanggal 10 Februari 2001, Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan suami istri Bpk. Amrach Kamsi (Alm) dan Ibu. Agus Bandiyah. Penulis memiliki dua saudara yang bernama Maya Putri Kasmarani dan Muhammad Amarul Haak Putra. Riwayat pendidikan penulis dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 23 Palembang pada tahun 2006-2012, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 45 Palembang pada tahun 2012-2015 dan melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Palembang pada tahun 2015-2018. Penulis melanjutkan pada jenjang sarjana atau strata 1 di salah satu universitas ternama di Indonesia yaitu Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program studi Agribisnis pada tahun 2018 hingga sekarang.

Pada masa perkuliahan, penulis melanjutkan pelajaran berorganisasi dengan bergabung di organisasi himpunan mahasiswa jurusan yaitu (Himaseperta) Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian di Universitas Sriwijaya sebagai Kepala Divisi Olahraga Minat Dan Bakat. Penulis tergabung di organisasi sejak 2018 dibidang kesenian mikat (minat dan bakat).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena Berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi guna untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana dengan judul “Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Gabah Lahan Rawa Lebak Di Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim“. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, masukan dan saran dari berbagai pihak, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua yaitu Drs. Amrach Kamsi (Alm) dan Agus Bandiyah, serta Abang dan Mba saya yaitu Maya Putri Kasmarani dan M. Amarul Haak Putra yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, dukungan doa dan moril maupun materil kepada penulis.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan arahan, bimbingan, ilmu pengetahuan dan motivasi yang baik kepada penulis selama masa perkuliahan.
4. Ibu Thirtawati, S.P.,M.Si. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, solusi dan masukan yang bersifat membangun terhadap segala permasalahan yang dihadapi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Ibu Dr. Yunita, S.P., M.Si. sebagai dosen penguji saat siding serta memberikan bimbingan dan saran yang baik kepada saya selama penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh jajaran Staff Akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengambilan data penelitian di Arisan Musi Timur.

9. Terima kasih kepada Ulfa Trifiani yang telah memberikan semangat untuk selalu mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini dan memberikan banyak masukan, support selama menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Teman-teman molu cafe yang terkesan konyol tetapi selalu memberikan keceriaan disaat saya menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan saya terkhususnya seluruh anggota Molay yang selalu ada saat susah dan senang, membantu dan memberikan semangat dari awal hingga akhir masa perkuliahan.

Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis agar penulis dapat memperbaiki penulisan pada skripsi ini karena penulis menyadari dalam penyusunan masi terdapat banyak kekurangan yang dimiliki oleh penulis. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, November 2023



Miftah Raihan Putra

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Gabah	6
2.1.2. Proses Pengeringan Gabah.....	7
2.1.3. Konsepsi Lahan Rawa Lebak	10
2.1.4. Konsepsi Pemasaran	11
2.1.5. Konsepsi Saluran Pemasaran	12
2.1.6. Konsepsi Lembaga Pemasaran	13
2.1.7. Konsepsi Margin Pemasaran	14
2.1.8. Konsepsi <i>farmer's share</i>	15
2.1.9. Konsepsi Efisiensi Pemasaran	15
2.2. Model Pendekatan.....	17
2.3. Hipotesis	18
2.4. Batasan Operasional.....	19
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	21
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.2. Metode Penelitian.....	21
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	21
3.4. Metode Pengumpulan Data	22

3.5. Metode Pengolahan Data	22
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1. Gambaran Umum Desa Arisan Musi Timur	24
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Adminstrasi	24
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi	24
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	25
4.1.4. Sarana dan Prasarana	26
4.1.5. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa	28
4.2. Karakteristik Petani Padi	30
4.2.1. Umur Petani Contoh	30
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Padi	31
4.2.3. Pengalaman Usahatani Petani	32
4.2.4. Luas Lahan Petani	32
4.3. Karakteristik Pedagang Contoh	33
4.3.1. Pedagang Pengumpul	33
4.3.2. Pedagang Besar (Agen)	34
4.3.3. Pedagang Pengecer	35
4.4. Gambaran Umum Usahatani Padi	36
4.5. Saluran Pemasaran	38
4.6. Keragaan Pasar	39
4.6.2. Rasio Keuntungan	41
4.6.3. <i>Farmer's Share</i>	47
4.6.4. Efisiensi Saluran Pemasaran	48
BAB 5 PENUTUP	50
5.1. Kesimpulan	50
5.2. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	25
Tabel 4.2. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Arisan Musi Timur Tahun 2021	26
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana Desa Arisan Musi	27
Tabel 4.4. Tempat Peribadatan di Desa Arisan Musi Timur	27
Tabel 4.5. Identitas Petani Padi di Desa Arisan Musi Timur	30
Tabel 4.6. Karakteristik Tingkat Petani Padi di Desa Arisan Musi	31
Tabel 4.7. Karakteristik Petani Berdasarkan Pengalaman Usahatani	32
Tabel 4.8. Karakteristik Petani Berdasarkan Luas Lahan	33
Tabel 4.9. Usia Pedagang Pengumpul Gabah di Desa Arisan Musi	34
Tabel 4.10. Tingkat Pendidikan Pedagang Pengumpul	34
Tabel 4.11. Karakteristik Usia Pedagang Pengecer Gabah	36
Tabel 4.12. Tingkat Pendidikan Pedagang Pengecer Gabah	37
Tabel 4.13. Tabel Produksi 30 Sampel Petani	39
Tabel 4.14. Margin Pemasaran Gabah di Desa Arisan Musi	40
Tabel 4.15. Biaya Pemasaran Gabah di Tingkat Pedagang Pengumpul	42
Tabel 4.16. Biaya Pemasaran Gabah Ditingkat Pedagang Besar	44
Tabel 4.17. Biaya Pemasaran Gabah Ditingkat Pedagang Pengecer	45
Tabel 4.18. Keuntungan Pemasaran Pada Saluran Gabah di Desa Arisan Musi	47
Tabel 4.10. Rasio Keuntungan Terhadap Biaya Pada Saluran Pemasaran Gabah	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Metode Pendekatan	17
Gambar 4.1. Bagan Sususan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Arisan Musi Timur	26
Gambar 4.2. Bagan Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa	27
Gambar 4.3. Saluran Pemasaran Gabah di Desa Arisan Musi Timur	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Muara Enim	58
Lampiran 2. Peta Wilayah Administrasi Desa Arisan Musi	58
Lampiran 3. Identitas Petani Padi di Desa Arisan Musi Timur	59
Lampiran 4. Identitas Pedagang Pengecer	60
Lampiran 5. Identitas Pedagang Pengumpul	61
Lampiran 6. Rata – Rata Harga Jual dan Volume Penjualan Petani Ke Pedagang Pengumpul	62
Lampiran 7. Jumlah Petani dan Rata-Rata Volume Penjualan Terhadap Saluran Pemasaran	63
Lampiran 8. Biaya Pemasaran Pedagang Pengecer	64
Lampiran 9. Biaya Pemasaran Pedagang Pengumpul	65
Lampiran 10. Rekapitulasi Margin Pemasaran, <i>Farmer's Share</i> , Rasio Keuntungan Saluran Pemasaran Gabah di Desa Arisan Musi Timur	66
Lampiran 11. Dokumentasi Lapangan	67

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara yang secara dominan bersifat agraris dengan luas lahan pertanian yang ekstensif dan sumber daya alam yang melimpah. Pertanian memainkan peran krusial dalam perekonomian nasional secara keseluruhan, terlihat dari jumlah penduduk atau tenaga kerja yang tinggal atau bekerja di sektor pertanian dan hasil nasional yang berasal dari pertanian. Tenaga kerja menjadi faktor kunci produksi di bidang pertanian, terutama dalam budidaya tanaman pangan (Uzzam, 2011).

Padi (*Oryza sativa*) menonjol sebagai tanaman pangan pokok secara global, kaya akan karbohidrat, dan menjadi komponen makanan utama bagi sebagian besar penduduk dunia. Diklasifikasikan sebagai tanaman sereal, padi termasuk dalam keluarga Poaceae, dengan nama generik *Oryza*. Di Indonesia, budidaya padi dapat dilakukan sepanjang musim. Tiongkok dan India menjadi pusat produksi padi global utama, masing-masing menyumbang 35% dan 20% dari total produksi padi dunia (Afni, 2012).

Beras tetap menjadi makanan pokok yang dikonsumsi oleh sekitar 90% penduduk Indonesia, menyediakan lebih dari 50% kebutuhan kalori dan hampir 50% kebutuhan protein (Triyanto, 2006). Menurut Marzuki (2008), beras sebagai makanan pokok tampaknya terus mendominasi pola makan masyarakat Indonesia, sebagaimana terbukti oleh tingkat konsumsinya yang melebihi 95%. Mengingat peran penting beras sebagai makanan pokok di masyarakat Indonesia, pencapaian produksi beras nasional yang mencukupi dan memastikan distribusinya dengan harga yang terjangkau dan dalam jumlah yang memadai bagi setiap warga negara sangat penting untuk menjaga ketahanan pangan nasional dalam kegiatan sehari-hari.

Lahan rawa di Lebak terbentuk karena perbedaan elevasi yang kecil, yang membuat aliran air permukaan sulit mengalir secara leluasa ke laut, sehingga menghasilkan genangan air berupa rawa, terutama di sepanjang sungai-sungai besar yang banjirnya bersifat dinamis tergantung pada waktu, bentuk tanah, dan

posisinya. Pada musim kemarau, banjir berkurang, dan sebaliknya, meningkat pada musim hujan. Menurut Anonim (1997), rawa lebak adalah rawa yang tergenang bukan karena pengaruh pasang surut air laut, melainkan dipengaruhi oleh hujan dan luapan sungai. Pemanfaatan lahan rawa lebak akan selalu menghadapi sejumlah kendala, oleh karena itu, sangat penting untuk menerapkan teknologi khusus yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik lahan (Fikri, 2019).

Dengan menerapkan teknologi pengelolaan lahan dan tanaman yang terpadu pada lahan rawa lebak, manfaatnya dapat mengatasi tantangan peningkatan kebutuhan pangan, meningkatkan pendapatan petani, dan menyerap tenaga kerja. Permasalahan air di lahan rawa lebak sangat bergantung pada tipologi lahan tersebut. Contohnya, pada lahan dengan tipologi lebak pematang, pengelolaan air harus difokuskan untuk mengurangi jumlah air yang mencapai sawah, bertujuan untuk mencegah banjir yang parah (Ar-Riza et al., 2003).

Sumatera Selatan, suatu wilayah di Indonesia, termasuk dalam lima provinsi utama yang signifikan dalam produksi beras di negara ini. Menurut data BPS (2020), produksi padi di Sumatera Selatan mencapai 2.743.059,68 ton. Predikat sebagai penyumbang beras utama tidak terlepas dari ragam sumber daya lahan yang dimiliki oleh provinsi ini, mencakup lahan sawah irigasi, tadah hujan, rawa pasang surut, lebak, dan lahan kering. Harapannya, optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat Sumatera Selatan, terutama bagi para petani. Provinsi ini terkenal memiliki banyak lahan basah, termasuk rawa pasang surut dan rawa lebak, yang dapat memberikan kontribusi positif jika dikelola secara efisien (Felbriana, 2019).

Kabupaten Muara Enim, yang terletak di Sumatera Selatan, didominasi oleh penduduk yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani (Ansori, 2020). Sektor pertanian memainkan peran krusial dalam perekonomian daerah ini. Selain sebagai penyedia bahan pangan utama, kehidupan penduduk Muara Enim sangat tergantung pada sektor pertanian ini (Badan Pusat Statistik Muara Enim, 2019). Pada tahun 2019, target luas lahan untuk produksi padi ditetapkan sebesar 39.577 hektar dengan produktivitas rata-rata 4,71 ton/hektar. Capaian target tersebut melibatkan upaya meningkatkan produksi dan luas panen, termasuk peningkatan Indeks Pertanaman Kultur (IPK) dari 100 menjadi 200, intensifikasi pertanian,

ekstensifikasi pertanian, penggunaan benih padi hibrida berkualitas unggul di 4.000 hektar, serta pemanfaatan pupuk dan herbisida di 2.000 hektar (Ansori, 2020).

Pada tahun 2020, Kecamatan Muara Belida mencatat panen padi seluas 2.609 hektar, dengan total produksi mencapai 15.706,18 ton dan produktivitas sebesar 60,20 kilogram per hektar. Lahan sawah yang dimiliki petani di desa ini termasuk jenis rawa lebak, seperti pematang atau lebak dangkal. Petani di lahan rawa lebak, termasuk di Desa Arisan Musi, melakukan penanaman padi hanya sekali dalam setahun. Di Muara Belida, gabah menjadi salah satu produk utama yang dijual oleh petani padi. Terdapat 8 desa di Kecamatan Muara Belida, dan salah satunya adalah Desa Arisan Musi. Desa Arisan Musi, yang berada di kecamatan Muara Belida, memiliki luas wilayah 985 hektar. Desa ini menghasilkan gabah rata-rata sebanyak 4.925.000 ton GKG (Badan Pusat Statistik, 2020).

Petani padi di Desa Arisan Musi, Kecamatan Muara Belida menjual hasil panennya dalam bentuk gabah karena faktor modal. Padahal jika petani mengolah padi menjadi beras, mereka akan mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. Harga jual gabah petani ditentukan oleh kualitas gabah yang dihasilkan oleh petani itu sendiri, terutama kadar air gabah. Selain itu, petani padi memiliki lahan yang sangat sedikit untuk menjemur gabah, sehingga sulit bagi mereka untuk melakukan proses pengeringan gabah menjadi beras, selain itu petani merasa lebih praktis karena langsung mendapatkan uang dari konsumen yang membeli gabah tersebut, beras yang sudah diolah hanya untuk kebutuhan pokok pribadi (Badan Pusat Statistik, 2020).

Terkadang, muncul permasalahan dalam pemasaran, terutama saat musim panen di mana harga gabah cenderung rendah, sementara harga beras tetap stabil di tingkat konsumen. Sebaliknya, menjelang musim tanam, harga gabah yang disimpan oleh petani naik sedikit, sementara harga beras di pasar meningkat drastis. Terjadi fluktuasi harga beras di pasar, dan saat harga beras di pasar induk turun, penurunan ini langsung berdampak pada harga gabah yang dijual oleh petani. Dari tiga kondisi tersebut, jelas terlihat bahwa mekanisme pasar cenderung tidak mendukung kepentingan petani (Anindita et al, 2017).

Keefektifan pemasaran menjadi fokus utama dalam suatu sistem pemasaran. Suatu sistem pemasaran dianggap efektif apabila dapat menjamin kepuasan seluruh pihak yang terlibat, termasuk produsen, konsumen, dan lembaga pemasaran. Untuk mengukur efektivitas pemasaran, diperlukan upaya untuk meningkatkan efisiensi pemasaran dengan cara meningkatkan output dan mengurangi biaya pemasaran (Suldiyono, 2004). Berdasarkan wawancara awal dengan kepala BPP Muara Belida yang dilakukan penulis, terungkap bahwa petani masih mengalami kekurangan dalam hal harga penjualan gabah. Selain itu, dugaan terhadap lemahnya sisi pemasaran disebabkan oleh ketidakefisienan sistem pemasaran gabah.

Mengacu pada permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Efektivitas Saluran Pemasaran Gabah di Desa Arisan Musi Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim".

1.2. Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada penjelasan di atas, permasalahan yang akan diteliti dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur saluran pemasaran gabah di Lahan Rawa Lebak Desa Arisan Musi Timur, Kecamatan Muara Belida, Kabupaten Muara Enim?
2. Seberapa besar margin pemasaran gabah dan farmer's share yang terjadi di Desa Arisan Musi Timur, Kecamatan Muara Belida, Kabupaten Muara Enim?
3. Seberapa efisien tingkat saluran pemasaran gabah di Lahan Rawa Lebak Desa Arisan Musi Timur, Kecamatan Muara Belida, Kabupaten Muara Enim?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Menganalisis struktur saluran pemasaran gabah di Lahan Rawa Lebak Desa Arisan Musi Timur, Kecamatan Muara Belida, Kabupaten Muara Enim.
2. Menganalisis besarnya margin pemasaran gabah dan persentase farmer's share di Desa Arisan Musi Timur, Kecamatan Muara Belida, Kabupaten Muara Enim.

3. Menganalisis tingkat efisiensi saluran pemasaran gabah di Lahan Rawa Lebak Desa Arisan Musi Timur, Kecamatan Muara Belida, Kabupaten Muara Enim.

1.4. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan di atas, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menjadi sumber pengetahuan dan wawasan tambahan bagi peneliti terkait dengan aspek pemasaran gabah di Desa Arisan Musi Timur, Kecamatan Muara Belida, Kabupaten Muara Enim.
2. Memberikan informasi yang berguna kepada masyarakat mengenai pemasaran gabah, serta dapat menjadi referensi bagi semua pihak yang membutuhkan data terkait kegiatan pemasaran gabah.
3. Menjadi landasan bagi peneliti selanjutnya yang berminat atau ingin melanjutkan penelitian terkait pemasaran gabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni RA. 2012. *Pengaruh Lama Pengukusan dan Cara Penanaman Beras Pratanak Terhadap Mutu Nasi Pratanak*. (Skripsi). Bogor. Fakultas Teknik Pertanian Insititut Pertanian Bogor.
- Alwi, Muhammad. 2017. *Potensi dan Karakteristik Lahan Rawa Lebak*. Bogor.
- Amin, S. 2018. *Laju Pindah Panas dan Massa Pada Proses Pengeringan Gabah Menggunakan Alat Pengering Tipe Bak (Batch Dryer)*.
- Angipora. 2002. *Dasar-dasar Pemasaran Edisi Kedua*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Anindita, R. Fitrotul L. dan Nur B. 2017. *Pola Konsumsi Ubi Kayu di Indonesia. Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Pertanian II*.
- Ansori, M.A.A. 2020. *Analisis Kebutuhan Alat dan Mesin Pertanian dan Biaya Investasi untuk Meningkatkan Produktivitas Padi di Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Ar-Riza, I dan Y. Rina. 2003. *Optimasi Pemanfaatan Lahan Rawa Untuk Peningkatan Produksi Padi. Prosiding Seminar Nasional Inovasi Teknologi Sumberdaya Tanah Dan Iklim. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Tanah Dan Agroklimat. Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian*. Bogor.
- Asmarantaka RW. 2012. *Pemasaran Agribisnis (Agrimarketing). Bogor (ID): Departemen Agribisnis FEMIPB*.
- Badan Litbang Pertanian. 2019. *Balitbangtan Dorong Kesejahteraan Petani Sumsel dengan SERASI*. 14 Agustus 2019.
- Fahrurozzi, N. Kusriani, dan Komariyati. 2015. Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Bahan Olahan Karet Rakyat (Bokar) Lump Mangkok Dari Desa Kompas Raya Kecamatan Pinoh Utara Kabupaten Melawii. *Jurnal AGRISE*,15(2), 111-117.
- Febriana, T. 2019. *Studi Usahatani Padi Sawah dengan Sistem Tanam Jajar Legowo di Desa L Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Fikri, S. 2019. *Prospek Lahan Sawah Lebak Untuk Pertanian Berkelanjutan Di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan*.
- Harini, R. 2013. Tingkat Efisiensi Perubahan Usahatani Padi di Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman. *J. Majalah Geografi Indonesia* 17 (2) 81-94.
- Hariyanto, 2021. *Sistem Penjualan Gabah Kering Panen dan Kering Giling Pada Usahatani Padi Dan Dampaknya Terhadap Sosial Ekonomi Petani Di Kabupaten* Nganjuk.

- Koerniawati, T. 2012. *Proses Pemasaran Agroproduk dalam Tataniaga Sistem Pemasaran*.
- Maghfira, S. 2021. *Analisis Efisiensi Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS Kelapa Sawit Petani Plasma di Desa Karang*.
- Mahmud, Y. 2014. *Keragaman Agronomis Beberapa Varietas Unggul Baru Tanaman Padi (Oryza Sativa L.) Pada Model Pengelolaan Tanaman Terpadu*.
- Mardianto, S. 2005. *Dinamika Pola Pemasaran Gabah dan Beras Di Indonesia*.
- Marzuki, M.S.. 2008. *Paradigma Baru Penyuluhan Pembangunan Dalam Pemberdayaan Masyarakat*.
- Milola. 2015. *Analisis Pemasaran Karet di Kelurahan Gunung Kemala Kecamatan Prabumulih Barat*. Indralaya: Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Mulyaqin, T, dan Dewi H., 2013. Kajian Analisis Margin Pemasaran dan IntegrasiPasar Gabah/ Beras di Provinsi Banten. *Jurnal Buletin Ikatan*. 3 (1), 56-59.
- Nasrul, W. 2019. *Kinerja Kelembagaan Pasar Gambir (Uncaria Gambir Roxb). CV. Insan Cendekia Mandiri. Padang*.
- Nugraha, 2012. *Inovasi Teknologi Pascapanen Untuk Mengurangi Susut Hasil dan Mempertahankan Mutu Gabah/Beras di Tingkat Petani*.
- Pangabeang, T. 2015. *Kinerja Pengeringan Gabah Menggunakan Alat Pengering Tipe Rak Dengan Energi Surya, Biomassa, Dan Kombinasi*.
- Prihartono, B. F., 2018. *Analisis Pemasaran Produk Agribisnis Ubi Kayu di Kabupaten Ponorogo Jawa Timur*.
- Poedjiadi, A. 1994. *Dasar-dasar Biokimia*. Jakarta: UI-Press.
- Prasetyo, T. 2008. *Pengaruh Waktu Pengeringan dan Tempering Terhadap Mutu Beras Pada Pengeringan Gabah Lapisan Tipis*.
- Purwono, Purnamawati, H. 2007. *Budidaya 8 Jenis Pangan Unggul*. Depok: Penebar Swadaya.
- Rahardi, F., W.H. Apriadji., Kusliastyarini dan Y.H. Indriani. 2013. *Kamus Pertanian Umum*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rahim, H. 2007. *Margin Pemasaran. PT. Karya Kita. Jakarta Timur*.
- Rambe, S., Suryani, M..Bunaiyah , dan Honorita 2011. *Perilaku Petani Dalam Usahatani Padi Di Lahan Rawa Lebak*
- Rosmawati, 2009. *Analisis Surplus dan Distribusi Pemasaran Beras/Gabah Produksi Petani di Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur*
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia.

- Soekartawi. 2004. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Rajawali Press. Jakarta.
- Sudiyono, A. 2001. *Pemasaran Pertanian*. Universitas Muhammadiyah Malang. Press. Malang.
- Sudiyono. 2004. *Pemasaran Pertanian PT. Karya Kita*. Jakarta Timur.
- Sudir dan B. Sutaryo. 2011. Reaksi Padi Hibrida Introduksi Terhadap Penyakit Hawar Daun Bakteri dan Hubungannya Dengan Hasil Gabah. *J. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan* 30 (2): 88 – 94.
- Supriatna, Ade. 2003. *Analisis Sistem Pemasaran Gabah (Studi Kasus Petani Padi di Sumatera Utara)*.
- Suryana, A. 2014. *Dinamika Kebijakan Harga Gabah dan Beras Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Nasional*.
- Syahril, A. 2018. *Efisiensi Pemasaran Nanas (Ananas Comosus L.Merr) (Studi Kasus: Desa Pasar Tiga Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu)*. Universitas Muhammadiyah.
- Syam, T. 2019. *Analisis Spasial Kandungan Hara N, P, Dan K Serta Produksi Gabah Kering Panen Di Desa Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Lampung Selatan*.
- Tiku, 2008. *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawa Menurut Sistem Mina Padi dan Sistem Non Mina Padi*. Skripsi Institut Pertanian Bogor.
- Triyanto, J. 2006. *Analisis Produksi Padi Di Jawa Tengah*. Sekolah Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Uzzam, F.U. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kabupaten Solok*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Oktober.